



190 Ribu Pelancong Masuk Jogja Selama Nataru

Sumbangan dari kol 1

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta Fransoto Wibowo mengatakan, penumpang kereta api mulai terjadi peningkatan. Ini dilihat dari data reservasi tiket kereta api. Puncak kedatangan penumpang turun di stasiun Daop 6 Jogja terjadi pada 28 Desember sebanyak 24.440 penumpang. "Ya, puncak kedatangan penumpang selama libur Nataru yang turun ke Daop 6 mencapai 24 ribuan penumpang pada Jumat lalu," katanya kemarin (27/12).

Implementasi angka penumpang yang masuk Jogja-kota diperkirakan masih tinggi hingga akhir tahun mendatang. Sebanyak 15.679 penumpang tercatat akan masuk ke Jogja-kota pada 30 Desember 2022.

Angka penumpang mulai turun pada 31 Desember 2022. Pada hari itu, jumlah penumpang yang turun di Jogja-kota mengalami penurunan. Data menjadi 7.464 orang. Dan berangkat turun hingga 9 Januari 2023.

"Kedatangan penumpang tiba-tiba pada 8 Januari sebanyak 20.292 penumpang," ujarnya.

Selain angka kedatangan yang tinggi, jumlah penumpang KA jarak jauh yang naik dari Daop 6 Jogja-kota juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Selama 18 hari mulai 22 Desember 2022, sebanyak 216.116 penumpang naik KA dari Daop 6. Dan tertinggi terjadi pada 25 Desember di mana penumpang yang naik sebanyak 22.106 penumpang.

Jumlah penumpang tertinggi yang naik KA jarak jauh dari Jogja-kota paling tinggi terjadi pada 25 Desember 2022 yang mencapai 22.106 orang. PT KAI menambah jumlah KA untuk memastikan semua penumpang berangkat.

Biasanya 17 KA dengan total 34 perjalanan pulang pergi (PP), selama Nataru ditambah 11 KA lagi. Penambahan ini memungkinkan ada tambahan 22 perjalanan PP lainnya.

KA tambahan yang berangkat dari Daop 6 meliputi Jogja-Uman, Majalengka, Cirebon, Dago, Arjo Liris, Tambora, Sankaka Tambora, Arjo Dwiwangga Tambora, Jaka Tingkir, Tikasa Tambora, Dukasika Tambora II. Selain itu KA tambahan Jogja-Gambir dgn KA Lodaya tambahan. "Ada naik tertinggi untuk libur Nataru berangkat dari Jogja pada 1 Januari 2023 yang mencapai 17.990 penumpang tambahnya."

Selain itu, selama Nataru tahun ini masyarakat bisa menikmati layanan kereta Panoramik KAI yang berangkat dari Stasiun Panoramik mulai 24 Desember 2022 hingga 8 Januari 2023 pada perjalanan KA Tikasaka Tambora Satu gerbong KA Panoramik menempel di setiap perjalanan KA Tikasaka Tambora. Kereta ini memiliki kapasitas 46 tempat duduk dengan harga mulai Rp 750.000.

"Kereta Panoramik adalah kereta dengan spesifikasi khusus untuk menikmati panorama yang kali pertama ada di Indonesia. Kereta ini memberikan sensasi luar biasa bagi pelanggan dalam menikmati pemandangan di sepanjang perjalanan," terangnya.

Fransoto menyebut, Kereta Panoramik merupakan kereta inovatif KAI yang memiliki sendok-bendameris sangat besar di kedua sisinya. KAI memiliki total dua unit Kereta Panoramik yang merupakan inovasi dari Balai Yasa KAI Surabaya Gubeng. KA ini juga dilengkapi atap kaca memanjang dari depan hingga belakang yang dapat dibuka tutup secara otomatis. Kursi KA dapat diputar menghadap jendela. Tirai jendela yang dapat dikendalikan secara remote, toilet yang luas dan mendapat sensor otomatis, interior di dalam ujung kereta, serta rak bagasi khusus di ujung kereta.

"Penumpang juga mendapat layanan khusus berupa snack, minuman, dan selimut ricam-cum-cum," tambahnya. (ota/tae/rl/ly)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005